# PENGARUH PERILAKU KONSUMSI TABLET FE TERHADAP PENAMBAHAN KADAR HB PADA IBU HAMIL KEK

Siska Malinda[1], Demsa Simbolon

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Provinsi Bengkulu, Jurusan Gizi Jalan Indagiri Nomor 3 Padang Harapan**

**siskakaur2000@gmail.com**

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kebutuhan gizi pada ibu hamil sangat kompleks. Untuk memenuhi kebutuhan gizi pada ibu hamil diperlukan penambahan makanan baik makro maupun mikro nutrien. Hampir semua negara berkembang telah memberikan suplemen gizi makro dan mikro kepada ibu hamil. Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia dilaksanakan oleh pemerintah melalui upaya pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg zat besi dan 0,25 mg asam folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan.
**Tujuan:** adalah untuk meninjau litelatur yang terkait dengan peristiwa penentu ibu hamil KEK di indonesia dan faktor-faktor yang berdampak pada ibu hamil KEK
**Metode:** Metode pencarian data bersumber dari google scholar yang berjumlah 11 artikel dari tahun 2015-2020. Analisa data dilakukan secara diskriptif dalam bentuk matriks.
**Hasil:** Hasil penelitian studi literatur ini disajikan secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari 11 artikel yang relevan dengan topik/masalah Pengaruh perilaku konsumsi tablet Fe terhadap penambahan kadar Hb pada ibu hamil KEK. Hasil analisis dari 11 artikel yang membahas mengenai pertambahan kadar Hb pada ibu hamil terdapat 787 responden kadar Hb ibu hamil yang mengalami kenaikan kadar hb sebanyak 466 orang (59,2%), kadar Hb ibu yang rendah sebanyak 321 orang (40,7%), ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 338 orang (42,9%), ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 264 orang (33,5%).
**Kesimpulan:** Secara keseluruhan bahwa Ada pengaruh perilaku konsumsi tablet Fe terhadap penambahan kadar Hb pada ibu hamil KEK.
**Kata Kunci : Tablet Fe, Kadar Hb, dan Ibu hamil KEK.**

# THE EFFECT OF TABLET FE CONSUMPTION BEHAVIOR IN ADDITION OF HB LEVELS IN PREGNANT WOMEN'S MOTHER

Siska Malinda[1], Demsa Simbolon

**Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Provinsi Bengkulu, Jurusan Gizi Jalan Indagiri Nomor 3 Padang Harapan**

**siskakaur2000@gmail.com**

## ABSTRACT

***Background:*** *The nutritional needs of pregnant women are very complex. To meet the nutritional needs of pregnant women requires the addition of food both macro and micro nutrients. Almost all developing countries have provided macro and micro nutritional supplements to pregnant women. Efforts to prevent and overcome anemia are carried out by the government through efforts to give Tablets Add Blood (TTD) with a daily dose of 1 tablet (60 mg of iron and 0.25 mg of folic acid) for at least 90 days during pregnancy.*
***Objective:*** *is to review the literature relating to the determinants of SEZ pregnant women in Indonesia and the factors that have an impact on SEZ pregnant women.*
***Method:*** *The method of finding data sourced from Google Scholar, amounting to 11 articles from 2015-2020. Data analysis is done descriptively in the form of a matrix.*
*Results: The results of this literature study are presented narratively to illustrate the results of the 11 articles that are relevant to the topic / problem The influence of Fe tablet consumption behavior on the addition of Hb levels in KEK pregnant women. The results of the analysis of 11 articles discussing the increase in Hb levels in pregnant women there were 787 respondents who had increased Hb levels in pregnant women as many as 466 people (59.2%), low maternal Hb levels by 321 people (40.7%) , pregnant women who complied consume Fe tablets as many as 338 people (42.9%), pregnant women who did not comply consume Fe tablets as much as 264 people (33.5%).*
***Conclusion:*** *Overall that there is an effect of consumption behavior of Fe tablets on the addition of Hb levels in KEK pregnant women.*
***Keywords: Fe tablets, Hemoglobin levels, and pregnant women KEK.***

## PENDAHULAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi KEK (Kekurangan Energi Kronik) pada kehamilan secara global 35-75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pratama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kekurangan energi kronis. Ibu hamil yang menderita gizi kurang seperti kurang energi kronik mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar oleh karena itu kurang gizi pada ibu hamil harus dihindari sehingga ibu hamil merupakan kelompok sasaran yang perlu mendapat perhatian khusus.

Kejadian kekurangan energi kronis di negara- negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilangka dan Thailand adalah 15-47% yaitu dengan BMI <18,5. Adapun negara yang mengalami kejadian KEK pada ibu hamil tertinggi adalah Bangladesh yaitu 47%, sedangkan Indonesia merupakan urutan ke empat terbesar setelah India dengan prevalensi 35,5% dan yang paling rendah adalah Thailand dengan prevalensi 15 – 25% (WHO, 2015). Hasil laporan kinerja Ditjen Kesehatan masyarakat tahun 2016 melaporkan bahwa persentase ibu hamil KEK di Indonesia sebesar 16,2% dimana persentasi ini masih menjadi masalah bagi kesehatan ibu hamil (Kemenkes, 2017).

Riskesdas 2018, melaporkan bahwa di Indonesia proporsi ibu hamil kurang energi kronis (KEK) menurut kelompok umur (15-19 tahun) sebanyak 31% tahun 2007, 38,5% tahun 2013, dan 33,5% tahun 2018 dibandingkan dengan kelompok lebih tua (20-24tahun) sebanyak 23,8%  tahun 2007 30,1% tahun 2013 dan 23,3% tahun 2018, tetapi angka ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat . Hasil Pemantau Status Gizi (PSG) di provinsi Bengkulu tahun 2017 prevalensi ibu hamil KEK sebesar 10,0%

Kekurangan energi kronis (KEK) ditandai dengan ukuran lingkar lengan atas (LILA) < 23.5 cm. Ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis akan mengalami penurunan kekuatan otot pada proses persalinan sehingga terjadi partus macet dan perdarahan pasca persalinan dan efek gagal tumbuh pada janin, lahir BBLR. Bayi yang lahir dengan berat lahir rendah berisiko menjadi stunting, apabila dewasa berisiko mengalami penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus (Kemenkes RI, 2015). Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi kronis berisiko 4 kali untuk melahirkan bayi BBLR. BBLR salah satu faktor risiko yang berkontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal (Sumiati and Restu, 2016).

Kebutuhan gizi pada ibu hamil sangat kompleks. Untuk memenuhi kebutuhan gizi pada ibu hamil diperlukan penambahan makanan baik makro maupun mikro nutrien. Hampir semua negara berkembang telah memberikan suplemen gizi makro dan mikro kepada ibu hamil. Pemberian ini dilakukan secara tunggal misalnya vat besi (Fe), zink, kalsium atau kombnasi besi dan asam folat serta PMT pambrikan (Fotiou et al., 2016).

Anemia adalah salah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (ereitrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen keseluruh jaringan tubuh. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin dibawah 12 gr pada trimester I dan III atau < 10,5 gr pada trimester I (Proverawati, 2013). Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya (Astriana, 2017). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidkan, status ekonomi, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe (Astriana, 2017). Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 proporsi ibu hamil yang

mengalami anemia sebesar 48,9% sedangkan pada tahun 2013 sebesar 37,1% ibu hamil yang mengalami anemia (Kemenkes RI, 2018).

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia dilaksanakan oleh pemerintah melalui upaya pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet (60 mg zat besi dan 0,25 mg asam folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Sejumlah litelatur dari berbagai negara, ketidakpatuhan ibu hamil merupakan faktor yang signifikan dari kegagalan program suplementasi TTD.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti melakukan studi litelatur tentang masalah terkait pengaruh perilaku konsumsi tablet Fe terhadap penambahan Kadar Hb pada ibu hamil yang menderita KEK.

**METODE**

Penelitian ini merupakan suatu tinjauan litelatur (*litelatur review*) dengan metode naratif yang mencoba menggali hasil penelitian di Indonesia yang terkait dengan PMT untuk meningkatkan bera badan pada ibu hamil. Sumber pencarian data melalui pencarian sistematis database terkomputerisasi dari google cendekia (*google scholar*) dari tahun 2015-2020 tentang perilaku konsumsi tablet Fe terhadap penambahan kadar Hb ibu hamil KEK, berjumlah 11 jurnal penelitian. Hasil penelitian dipilih berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipublikasikan di jurnal, dimana kriteria inklusi hanya jurnal yang ada di Indonesia dengan pertimbangan tingginya kasus ibu hamil KEK di Indonesia dan kesamaan budaya kebiasaan masyarakat. Kajian ini tidak termasuk hasil penelitian yang belum dipublikasikan dan prosiding.

## HASIL PENELITIAN

*Litelatur Review* ini menjelaskan tentang tablet Fe yang dapat meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil KEK. Hasil analisis dari 11 artikel yang membahas mengenai pertambahan kadar Hb pada ibu hamil terdapat 787 responden kadar Hb ibu hamil yang mengalami kenaikan kadar hb sebanyak 466 orang (59,2%), kadar Hb ibu yang rendah sebanyak 321 orang (40,7%), ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 338 orang (42,9%), ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 264 orang (33,5%). Berdasarkan hasil kajian terhadap 11 jurnal penelitian, maka dapat ditampilkan dalam tabel ringkasan hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Hasil Penelitian dari Tinjauan Litelatur**

| No | Nama | Judul | Metode | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rini Hariani Ratih (2017) | Pengaruh pemberian tablet zat besi (fe) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang anemia *JOMUS (Journal Of Midwifery Sclence)* | *Penelitian kuantitatif dengan desain Quasi eksperimen jenis One group pre-test* dengan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi,waktu penelitian dilakukan pada bulan April 20115 di laboratorium RSIA Zainab,populasi adalah keseluruhan ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilanna dengan sampel 30 ibu hamil anemia penelitian menggunakan analisis uji statistik *paired sampel t-tes.* | Ada pengaruh pemberian tablet zat besi (Fe) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang anemia dengan p.value< 0,05. |
| 2 | Umi Romayati Keswara , Wahid Tri Wahyudi (2016) | Pengaruh pemberian tablet fe terhadap peningkatan kadar hb pada ibu hamil di puskesmas rawat inap kemiling bandar lampung *Jurnal Kesehatan Hoslitik (The Journal Of Holistic Healthcare), Vol. 10, No. 3, Juli 2016* | *Kuantitatif, Rancangan penelitian ini one group pretest-posttest design,* populasi *102 ibu hamil dengan sampel* 31 ibu hamil pada bulan April – Mei 2016 di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung, dengan menggunakan analisis *uji statistik uji T dependen sample.* | Ada pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kakar Hb pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung Tahun 2016 dengan p-value=0,000 (p-value<0,05). |
| 3 | Liss Dyah Dewi Arini dan Udi Budi | Pengaruh Pemberian Tablet | *Deskriptif korelatif,* populasi penelitian seluruh ibu hamil | ada pengaruh antara asupan zat |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Harsiwi (2019) | Ferrum (Fe) dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III *Jurnal Biomedik, Vol. 12, No. 01, Maret 2019* | trimester III dengan usia kehamilan 24-40 minggu dengan sampel penelitian 30 orang di klinik Kusumahati Jaten Karanganyar 31 Desember 2018, analisis data menggunakan analisis Univariat. | besi (Fe) dengan peningkatan kadar Hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di klinik kusumahati di jaten karanganyar |
| 4 | Sitti Rizki W. Malah , Ana B. Montol , dan Jufri Sineke (2016) | Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (fe) dengan kadar hemoglobin (hb) di wilayah puskesmas ranomut kota manado *GIZIDO Vol. 8, No. 2 November 2016* | *Cross sectional study*, populasi penelitian 670 orang dengan sampel penelitian 38 orang di wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado Maret 2016, analisis data menggunakan *Chi Square test.* | Terdapat hubungan yang signifikan antara Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) dengan Kadar Hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado. |
| 5 | Kuswati, Endang Suwanti (2015) | Pengaruh pemberian multipel micro nutrien (mmn) ditambah ekstrak daun ubi jalar dan tablet fe terhadap nilai hemoglobin ibu hamil *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Vol. 4, No. 2 Desember 2015* | *Quasi eksperimen dengan pretest posttes* dengan kelompok kontrol, penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2014 s/d September 2014 di klinik BPM Siti Sijalmi, populasi sebanyak 60 orang dengan sampel penelitian 30 orang, analisis data menggunakan *Pair t-test.* | Ada pengaruh konsumsi tablet MMN ditambah ekstrak daun ubi jalar terhadap kenaikan kadar nilai hemoglobin pada ibu hamil (p = 0,001) dan terdapat pengaruh konsumsi tablet Fe terhadap kenaikan nilai hemoglobin ibu hamil dengan nilai (p=0,05). |
| 6 | Dewi Luh Retnorini , Sri Widatiningsih , Masini (2017) | Pengaruh pemberian tablet fe dan sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil *Jurnal Kebidanan Vol. 6 No. 12, april 2017* | *Quasi experiment dengan desain Pretest-Postest Control Group Design*, populasi adalah ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Parekabupaten Temanggung dengan sampel penelitian 64 orang, analisis data menggunakan *uji T-Test Independen* dengan *kepercayaan 95%.* | Ada pengaruh pemberian tablet Fe dan sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan p value 0,000 |
| 7 | Indah Kusumawati S, Dono Indarto, Diffah Hanim, dan Suminah (2016) | Hubungan asupan makanan, suplementasi fe dan asam folat dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil riwayat kurang energi kronis dan anemia | *Observasional analitik dengan pendekatan Cross sectional*, populasi penelitian 42 orang dengan sampel 42 orang di Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali tahun 2016, analisis data menggunakan *uji korelasi dan Multivariate Regresi Linier.* | Ada hubungan suplementasi Fe dan asam folat selama masa kehamilan terhadap kadar hemoglobin saat menyusui, dengan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | saat menyusui (the relationship of food intake, fe and folic acid supplementation on hemoglobin level in pregnant women with history of chronic energy deficiency and anemia of breastfeeding women) *Penelitian Gizi dan makanan, Desember 2016 Vol. 39* | | suplementasi 90 tablet Fe dan asam folat berpeluang menaikkan 0,720 g/dL kadar hemoglobin. |
| 8 | Noviati Fuada, Budi Setyawati ,Salimar , Rina Purwandari1 (2019) | The Relationship between Knowledge of Food Sources of Iron with Anemia Status in Pregnant Women | *Cross –sectional dengan analisis logistik,* populasi 134 ibu hamil sampel yang digunakan 96 orang di Kecamatan Ciwaringi dan Kebon Kelapa Kota Bogor, analisis data menggunakan uji *Chi-Square* | Terdapat hubungan yang bermakna antara status anemia pada ibu hamil dengan pengetahuan makanan sumber zat besi kelompok daging (0,037), kelompok sayuran (0,036), dan tablet Fe (0,024). |
| 9 | Desi Wildayani, Yusrawati, Hirowati Ali (2017) | Pengaruh Pemberian Tablet Zink dan Besi terhadap Kadar Hemoglobin dan Feritin pada Ibu Hamil Anemia Defisiensi Besi *Jurnal Kesahatn Andalas 2018 ;7* | *Quasi eksperiment dengan metode penelitian non-randomized control group pretest and posttest design,* populasi seluruh ibu hamil trimester II dan III dengan sampel peneliian 30 ibu hamil yang anemia di wilayah Puskesmas Lubuk Buaya pada bulan Oktober 2017-Maret 2018. Dengan analisis univariat dan bivariat | ibu hamil yang diberikan tablet zink dan besi rata-rata selisih kadar hemoglobinnya lebih tinggi (1,07 g/dl) dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi saja (0,81 g/dl), dengan nilai p = 0,190. |
| 10 | Umi Romayati Keswara ,Yuni Hastuti (2016) | Efektifitas pemberian tablet fe terhadap peningkatan kadar hb pada ibu hamil *Jurnal Dunia Kesmas Vol.6 No. 1 Januari 2017* | *Quasi eksperimen dengan one group pretest-posttest design,* populasi penelitian seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar lampung April – Mei 2016 berjumlah 102 dengan sampel 31 orang. Analisis data menggunakan *uji T dependen,* dengan alpa 0,05 | Ada perbedaan kadar Hb pada ibu hamil setelah mengkonsumsi tablet Fe selama 1 bulan dengan dosis 60 mg/hari dengan p=<0,001 |
| 11 | Seri Wahyuni (2018) | Efektivvitas pedampinagan minum tablet | *Quasi eksperimen dengan pendekatan non randomized control group pretest-postest desig.* Populasi | Adanya pengaruh pedampingan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | tambah darah (TTD) oleh kader posyandu terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil dipuskesmas kota Palangka Raya *Jurnal Surya Medika Vol.3 No. 2 (2019)* | penelitian seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Kota Palngka Raya Juli sampai Oktober 2017 dengan sampel 62 ibu hamil. Analisis data menggunakan *Uji Wilcoxon* | minum obat pada ibu hamil terhadap kenaikan kadar hemoglobin. |

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian Seri Wahyuni (2018) didapatkan hasil adanya perbedaan bermakna (p=0,000) Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Setelah mengkonsumsi tablet tambah darah selama satu bulan (30 hari) dengan melibatkan kader posyandu sebagai pengawas minum obat, pada 31 orang ibu hamil pada kelompok intervensi, semua ibu hamil mengalami kenaikan kadar hemoglobin berkisar antara 0,2-2,6 gr% dalam satu bulan konsumsi tablet tambah darah (Wahyuni, 2018).

Hasil penelitian Ratih (2017) didapatkan hasil rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum pemberian tablet zat besi (Fe) adalah 8,81 g/dl dan kadar hemoglobin sesudah pemberian tablet zat besi (Fe) adalah 12,58 g/dl. Hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil sesudah mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebesar 3,72 g/dl, umur tidak mempengaruhi rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil yang anemia. Kadar hemoglobin yang rendah pada ibu hamil dipengaruhi oleh kurangnya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan pola hidup yang tidak sehat. Dari 30 sampel di dapatkan bahwa ada perbedaan peningkatan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil yang anemia di RSIA Zainab pekanbaru tahun 2015 dengan nilai p.value< 0,05 (Ratih, 2018).

Hasil penelitian Keswara dan Wahyudi (2016) menunjukkan berdasarkan hasil analisa data perbedaan kadar Hb ibu hamil sebelum dan setelah diberikan tablet Fe diperoleh nilai 2

mean adalah 1,6152 ( p=value 0.000 ) yang berarti ada perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe. Walaupun ada perbedaan bermakna atau signifikan tetapi sebaran data kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe tidak semua ibu hamil mengalami peningkatan kadar Hb diatas 1gr%, ada beberapa ibu hamil setelah diberikan tablet Fe mengalami peningkatan kadar Hb tetapi peningkatannya kurang dari 1gr% hal ini mungkin bisa diakibatkan oleh kebiasaan responden yang dapat mengurangi penyerapn zat besi oleh tubuh. Misalnya ada beberapa responden dalam penelitian ini yang mengkonsumsi tablet Fe yang dibarengi dengan minum kopi atau teh dan kurangnya mengkonsumsi vitamin C. Dan dari beberapa responden tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe dengan benar, karena adabeberapa responden meminum tablet Fe pada waktu setelah makan karena menurut responden dalam keadaan tersebut dapat mengurangi mual karena konsumsi tablet Fe (Keswara and Wahyudi, 2016).

Hasil penelitian Arini dan Harsiwi (2019) didapatkan hasil data pada pemeriksaan tahap pertama nilai Hb berada pada katagori rendah sebayak 19 responden (63%) dan nilai Hb pada pemeriksaan tahap dua menunjukkan katagori tinggi sebanyak 23 responden (77%). Peningkatan jumlah Hb pada pemeriksaan tahap II disebabkan karena ibu hamil telah mengkonsumsi tablet zat besi. Selain itu responden patuh dalam mengkonsumsi tablet tersebut. Dari hasil uji statistik didapatkan 67% responden berpendidikan menengah ke atas (Biomedika, 2019). Dengan tingginya persentase ibu yang berpendidikan menengah hal ini dapat mempengaruhi ibu dalam memperoleh pengetahuan tentang pentingnya konsumsi zat besi (Fe). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka lebih mudah dalam menyerap informasi dari berbagai sumber informasi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahyuningsih (2016) bahwa pendidikan juga mempengaruhi proses belajar.

Hasil penelitian Keswara dan Hastuti (2017) didapatkan hasil ratarata kadar Hb ibu hamil di sebelum diberikan tablet Fe adalah10.694 dengan standar deviasi 0.9525, sedangkan

ratarata kadar Hb ibu setelah diberikan tablet Fe adalah 12.206 dengan standar deviasi 0.1101. Hasil uji statistik didapatkan nilai p=<0,0001 yang berarti ada pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil. berdasarkan hasil analisa data perbedaan kadar Hb ibu hamil sebelum dan setelah diberikan tablet Fe diperoleh nilai 2 mean adalah 1,6152 ( p=value 0.000 ) yang berarti ada perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe. Walaupun ada perbedaan bermakna atau signifikan tetapi sebaran data kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe tidak semua ibu hamil mengalami peningkatan kadar Hb diatas 1gr%, ada beberapa ibu hamil setelah diberikan tablet Fe mengalami peningkatan kadar Hb tetapi peningkatannya kurang dari 1gr% hal ini mungkin bisa diakibatkan oleh kebiasaan responden yang dapat mengurangi penyerapn zat besi oleh tubuh. Misalnya ada beberapa responden dalam penelitian ini yang mengkonsumsi tablet Fe yang dibarengi dengan minum kopi atau teh dan kurangnya mengkonsumsi vitamin C. Dan dari beberapa responden tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe dengan benar, karena adabeberapa responden meminum tablet Fe pada waktu setelah makan karena menurut responden dalam keadaan tersebut dapat mengurangi mual karena konsumsi tablet Fe (Keswara and Hastuti, 2017).

Hasil penelitian Kusumawati dkk (2016) menunjukkan bahwa suplementasi Fe dan asam folat pada ibu hamil riwayat KEK dan anemia berhubungan secara signifikan terhadap kadar hemoglobin saat menyusui (p=0,720, p=0,0 16). Suplementasi 90 tablet Fe dan asam folat dapat berpeluang menaikkan 0,720 g/dL kadar hemoglobin. Sedangkan setiap kenaikan asupan energi 1 kalori akan menurunkan kadar hemoglobin sebesar 0,005. Sehingga suplementasi Fe dan asam folat merupakan faktor utama yang mempengaruhi kadar hemoglobin saat menyusui (Pada *et al.*, 2016).

Hasil penelitian Lestari (2019) menunjukkan bahwa hasil analisis univariat sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada kategori kepatuhan

rendah yaitu sebanyak 220 (55.1%) sedangkan terendah yaitu pada kategori kepatuhan tinggi sebanyak 179 (44.9%). Sebagian ibu hamil memiliki asupan makanan pada kategori sesuai yaitu sebanyak 237 (59.4%) sedangkan terendah yaitu pada kategori tidak sesuai sebanyak 162 (40.6). Kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil sebagian besar tidak mengalami kekurangan energi kronis (KEK) yaitu sebanyak 363 (91.0%) sedangkan ibu hamil yang mengalami kejadian kekurangan energi kronis (KEK) yaitu sebanyak 36 (9.0 %). Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Mardiatun, dkk (2015), tentang Hubungan Riwayat Ante Natal Care (ANC dan Tingkat Konsumsi Fe (Zat Besi) dengan Kejadian KEK Ibu Hamil di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan di Daerah Istimewa Jogyakarta. Dimana ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Kepatuhan Konsumsi Fe (zat besi) dengan kejadian Kurang Energi Kronis pada ibu hamil (Lestari and Artikel, 2019).

Hasil penelitian Wildayani dkk didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang diberikan tablet zink dan besi rata-rata selisih (delta) kadar hemoglobinnya lebih tinggi (1,07 g/dl) dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi saja (0,81 g/dl). Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,190, p > 0,05, artinya tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara selisih kadar hemoglobin ibu hamil antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kadar hemoglobin setelah intervensi pada semua kelompok perlakuan. Sedangkan untuk uji lanjutan dengan menggunakan uji Independent T-Test antara kelompok intervensi tablet besi dan kelompok intervensi tablet besi+kapsul zink menunjukkan tidak ditemukan perbedaan yang bermakna kadar Hb pada kelompok tablet besi dan kelompok tablet besi+kapsul zink setelah intervensi (Wildayani, Yusrawati and Ali, 2018).

Hasil penelitian Retnorini (2017) didapatkan hasil uji analisis data dengan uji t-test dependent dengan hasil p value pada kelompok intervensi adalah 0,000 yang artinya ada perbedaan kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan pada

kelompok control dengan p value 0,056 yang artinya tidak ada perbedaan kadar hemoglobin ibu hamil pada awal pemeriksaan dan pada akhir pemeriksaan kadar hemoglobin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengkonsumsi tablet fe dan kacang hijau kadar hemoglobin ibu hamil dapat meningkat dibandingkan dengan ibu hamil yang hanya mengkonsumsi tablet fe. Salah satu cara mengatasi anemia dalam kehamilan menurut Wirakusumah (2007) ibu hamil perlu konsumsi bahan-bahan pangan sumber zat besi, diantaranya daging, hati, ikan, susu, yoghurt, kacang-kacangan, serta sayuran berwarna hijau Simpulan dari penelitian ini ada pengaruh pemberian tablet Fe dan sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan p value 0,000 (Retnorini and Widatiningsih, 2017).

Hasil penelitian Kuswati dan Suwanti (2015) didapatkan hasil bahwa responden kelompok perlakuan dengan diberikan tablet MMN ditambah ekstrak daun ubi jalar sebanyak 1,44 gr selama 15 hari sebagian besar (80%) dapat meningkatkan nilai hemoglobinya. Sedangkan Kelompok control dengan konsumsi Tablet FeSO4 320 mg mengandung zat besi 60 mg ,dapat meningkatkan nilai hemoglobin 60 % dari 15 responden. Hal ini membuktikan bahwa zat bezi dalam sayuran berwarna mampu berperan meningkatkan nilai hemoglobin pada kelompok perlakuan. Tablet MMN mengandung multivitamin dan mineral yang salah satu fungsinya adalah meningkatkan kadar Hb dan nafsu makan ditambah dengan konsumsi ekstrak daun ubi yang banyak mengandung Fe sehingga kenaikan kadar Hb menjadi lebih baik bila dibanding dengan ibu hamil yang hanya mengkonsumsi tablet Fe yang hanya terdiri dari 1 unsur micronutrien saja (Kuswati, 2015).

Hasil penelitian Wahyuni (2016) didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang patuh dengan Kadar Hemoglobin >11 gr/dL berjumlah 13 orang (16.0%), dan ibu hamil yang tidak patuhdengan kadar hemoglobin < 11 gr/dL berjumlah 20 orang (13.3%). Kadar Hemoglobin ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado sebagian besar < 11 gram/dL dengan jumlah 23 orang (60,5%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan Chi Square p = 0,000

< α 0,05 Ho di tolak, berarti ada Hubungan Antara Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. Hasil uji ini menerangkan bahwa kepatuhan yang baik dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Jika, ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi TTD maka akan terjadi kekurangan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil, ini merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar Hb yang kurang dari 11 gr/dL mengidentifikasi ibu hamil menderita anemia. Anemia pada ibu hamil meningkatkan resiko mendapatkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarhan sebelum dan saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya jika ibu hamil tersebut menderita anemia berat (Wahyuni, 2018).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil litelatur reviuw yang telah dilakukan pada 11 jurnal artikel tentang pengaruh perilaku konsumsi tablet Fe terhadap penambahan kadar Hb pada ibu hamil KEK berpengaruh secara signifikan dalam pertambahan kadar Hb pada ibu hamil KEK. Hasil analisis dari 11 artikel yang membahas mengenai pertambahan kadar Hb pada ibu hamil terdapat 787 responden kadar Hb ibu hamil yang mengalami kenaikan kadar hb sebanyak 466 orang (59,2%), kadar Hb ibu yang rendah sebanyak 321 orang (40,7%), ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 338 orang (42,9%), ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 264 orang (33,5%).

Bagi Ibu hamil diharapkan untuk selalu memenuhi kebutuhan zat gizi seimbang selama kehamilan dan tablet Fe guna untuk mencukupi zat gizi selam kehamilan serta menghindari terjadinya kekurangan energi kronis serta kadar Hb yang kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

Aditianti, A., Permanasari, Y., & Julianti, E. D. (2015). Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia. Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research), *38*(1), 71–78. https://doi.org/10.22435/pgm.v38i1.4424.71-78

Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, *2*(2), 123–130. https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57
.

Biomedika, J. (2019) 'Pengaruh Pemberian Tablet Ferrum ( Fe ) dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III Influence of Giving Ferrum ( Fe ) Tablet with Hemoglobin Levels', 12(01).

Boasberg, J. *et al.* (2019b) ‘Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 28 tahun 2019 tentang angka kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat indonesia’, Duke Law Journal, 1(1), pp. 1–13. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Fanny L, Mustamin, Theresia DKB, Kartini S (2012). Pengaruh pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Tamamaung tahun 2011. Media Gizi Pangan, 13(1):7-11

Gizi, J. and Kesehatan, P. (2011) ‘Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi ( Fe ) Dengan Kadar Hemoglobin ( Hb ) Di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado’, 8(2), pp. 35–44.

Keswara, U. R. and Hastuti, Y. (2017) ‘Efektifitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil’, Jurnal Dunia Kesmas, 6, pp. 17–21.

Keswara, U. R. and Wahyudi, W. T. (2016) ‘Pengaruh pemberian tablet fe terhadap peningkatan kadar hb pada ibu hamil di puskesmas rawat inap kemiling bandar lampung tahun 2016 Program Studi Ilmu Keperawatan , Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung Jurnal Kesehatan Holistik ( The’, 10(3), pp. 1–4.

Kuswati, E. S. (2015) ‘pengaruh pemberian multipel micro nutrien (mmn) ditambah ekstrak daun ubi jalar dan tablet fe terhadap nilai hemoglobin ibu hamil’, Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(2), pp. 107–110.

Pada, H. *et al.* (2016) ‘Hubungan asupan makanan, suplementasi Fe dan asam folat « Kusumawati I; dkk)’, 39(2), pp. 103–110.

Ratih, R. H. (2018) ‘Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hematokrit Pada Ibu Hamil yang Mengalami Anemia’, Prodi D III Kebidanan Universitas Abdurrab, Pekanbaru, Riau, 1(1), pp. 34–38. doi: 10.26699/jnk.v5i1.ART.p034.

Retnorini, D. L. and Widatiningsih, S. (2017) ‘Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dan Sari Kacang Hijau’, Jurnal Kebidanan, 6(12), pp. 8–16.

Wahyuni, S. (2018) ‘Efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palangka Raya’, *Jurnal Surya Medika*, 3(2), pp. 82–94. doi: 10.33084/jsm.v3i2.103.

Wildayani, D., Yusrawati, Y. and Ali, H. (2018) ‘Pengaruh Pemberian Tablet Zink dan Besi terhadap Kadar Hemoglobin dan Feritin pada Ibu Hamil Anemia Defisiensi Besi’, Jurnal Kesehatan Andalas, 7(Supplement 4), p. 1. doi: 10.25077/jka.v7i0.913.